

SIAP LEBIH DINI SMA - SMP - SD

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI: 11, 18, 26 JULI 2024



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

BIMBINGAN BELAJAR:
4-6 SD | 1-3 SMP
1-3 SMA | 6AP YEAR



www.neutron.co.id

Semarak Hari Koperasi ke-77 Kota Yogya

YOGYA (KR) - Menyenamarkan Hari Koperasi (Harkop) ke-77 tahun 2024 tingkat Kota Yogyakarta digelar berbagai kegiatan. Puncak acara Harkop ke-77 tingkat DIY akan diselenggarakan, di Mandala Krida, Yogya, Jumat (12/7).

Ketua Harkop ke-77 Kota Yogyakarta Harri Dwi Soewarsono SH mengatakan, selain donor darah, peringatan Hari Koperasi ke-77 juga diisi pemilihan duta muda koperasi dan lomba tangkas terampil perkoperasian jenjang SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi (PT). Kegiatan tersebut telah dilaksanakan 28-29 Mei 2024 yang lalu.

Hal ini dikemukakan Harri Dwi saat silaturahmi di Redaksi KR, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Kamis (4/7). Diterima Pemred KR Dr H Octo Lampito MPd.

Harri didampingi panitia lainnya, drh Emy Indaryati MPP M Eng, Ki Bambang Widodo SPd MPd, Saiful Rijal SH MM,



Panitia pelaksana Hari Koperasi ke-77 tingkat Kota Yogyakarta saat audiensi di KR.

Sigit Dwinanto SPt MT dan Agus Susanto SE.

"Kegiatan lain Harkop yakni Rebranding Koperasi, Pembuatan dan Pemasangan Spanduk Harkop, Audiensi di Media Cetak, Obrolan Komunitas, Upacara Harkop, Lomba Tenis Meja, Jambore Nasional Kopma, dan diakhiri jalan sehat dan lomba vokal grup bagi gerakan koperasi," ujarnya.

Dikatakan, baksos donor darah dilaksanakan di

Koperasi Pena Kencana PWI Yogya, Selasa (9/7). Sedangkan lomba tenis meja antarggerakan koperasi digelar di Gedung PWI Yogya di Jalan Gambiran 45 Yogya, Minggu (21/7). Dilanjutkan Jambore Nasional Kopma (Pengurus Kopma UAD) Minggu (28/7).

"Pada hari yang sama digelar Jalan Sehat dan lomba vokal grup di SMK Koperasi Yogya," tuturnya. (Rar)-f

INDONESIA WISE AJAK PELAKU WISATA

Wujudkan Pariwisata Berkelanjutan

BANTUL (KR) - PT Indonesia Wining, Innovation, Sustainability and Excellence (WISE) berkerjasama dengan Dinas Pariwisata menggelar Workshop Pengembangan Kapasitas untuk Pariwisata Berkelanjutan bersama Multi Pemangku Kepentingan di Aula Kantor Dinas Pariwisata DIY, Kamis (4/7) sore.

Kegiatan ini bertujuan mengajak para penyedia layanan pariwisata di DIY mengubah pola pikir supaya bisa mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

President Director PT Indonesia WISE Amol Titus menyampaikan, untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan di DIY terdapat empat pilar yang menjadi acuan dan kunci utama. Pilar pertama adalah lingkungan yakni pentingnya lingkungan wisata yang hijau dan bersih. Selanjutnya pilar kedua adalah budaya, termasuk kuliner, tari, musik, sastra, dan sebagainya. Kemudian pilar ketiga adalah tourism community atau komunitas pariwisata. "Pilar keempat adalah ekonomi inklusif, artinya

wisatawan yang berkunjung ke DIY harus memberikan dampak ekonomi menetes ke bawah atau trickle down ke masyarakat. Jadi dengan kata lain kehadiran wisatawan ke DIY dampak ekonominya tidak hanya dirasakan hotel, restoran, mall semata tetapi bisa sampai ke masyarakat melalui UMKM atau pun Koperasi," ujarnya di sela-sela workshop.

Amol menekankan melalui workshop pariwisata berkelanjutan ini akan muncul perubahan perilaku melalui pola pikir atau mindset baik pelaku industri pariwisata maupun wisatawan. Semisal diharapkan tidak lagi membuang sampah plastik, bisa melakukan penghematan air bersih, listrik dan seba-



Singgih Raharjo (kiri) berjabat tangan dengan Amol Titus (kanan).

gainya. Indonesia WISE sekaligus memberikan sejumlah langkah praktis untuk berkontribusi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan.

"Langkah praktisnya antara lain mengkaji efektivitas pengelolaan sampah di properti dan lingkungan, meminimalkan atau melarang penggunaan plastik serta mengkaji praktik pengelolaan air di properti masing-masing. Menilai praktik ma-

najemen dan pengurangan energi serta mengevaluasi kebijakan pengadaan lokal seperti memaksimalkan pembelian bahan pangan hingga furnitur lokal," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan materi yang disajikan dan diskusikan dalam workshop ini selaras dengan tiga hal yang ingin dicapai dalam pengembangan kepariwisataan di DIY. (Ira)-f

DLHK DIY MEMINTA

Kabupaten/Kota Mandiri Kelola Sampah

YOGYA (KR) - Kabupaten/Kota di DIY saat ini tengah disibukkan pengelolaan sampah sendiri. Pembangunan infrastruktur seperti Tempat Pembuangan Sampah (TPS) 3R, alat pemusnah sampah dan lainnya tengah dikebut untuk mengolah sampah yang dihasilkan pascapenerapan desentralisasi sampah yang diterapkan Pemda DIY.

Konsekuensi dari kebijakan desentralisasi sampah tersebut, masing-masing kabupaten/kota harus bisa mandiri dalam mengelola sampah.

"Kami berharap kabupaten/kota harus bisa mengurus sendiri sampah yang dihasilkan. Jadi kami mengimbau timbunan sampah di daerah bisa diselesaikan di daerah masing-masing, bukan dialihkan ke daerah lain. Karena saat ini semua masih sibuk, masing-masing menyelesaikan sampahnya sendiri, agar tidak terganggu makanya diselesaikan persoalan sampah di daerah masing-masing," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Kamis

(4/7). Kusno mengungkapkan, soal pengosongan 5.000 sampah di Kota Yogyakarta ke TPA Regional Piyungan sampai saat masih terus dilakukan.

Pihaknya meminta agar Pemkot terus berupaya menyelesaikan timbunan sampah yang masih ada di sejumlah depo secara bertahap.

Sebab meski sudah banyak dibuang, hingga saat ini masih banyak timbunan sampah di depo, TPS maupun ruas-ruas jalan. Terlebih saat libur sekolah seperti sekarang di mana banyak wisatawan datang ke DIY. Kondisi tersebut menjadikan volume sampah yang dihasilkan semakin bertambah setiap harinya.

"Sekarang masih proses, pengosongan depo besar yang ada di kota masih dilaksanakan terus dan sampai sekarang masih ada pengangkutan juga ke Piyungan. Kami berharap hal itu terus dilakukan secara bertahap. Karena pengangkutan tidak bisa dilakukan dalam satu waktu mengingat volumenya besar sekali," imbuhnya. (Ria)-f

INOVASI MAHASISWA UGM

Ekstrak Hala, Pereda Nyeri Menstruasi

BUAH Hala. Mungkin banyak yang belum pernah mendengar bahkan tidak tahu. Buah hala (*Pandanus tectorius*) adalah buah dari tanaman pandan laut. Buah hala menempel di dahan dan bergerombol seperti buah salak. Di Desa Planjan Saptosari Gunungkidul, buah hala ini banyak dijumpai di pantai. Selama ini masyarakat membiarkan buah tersebut membusuk begitu saja.

Lima mahasiswa UGM tertarik meneliti buah hala "Ternyata buah hala mempunyai banyak kandungan. Salah satunya *senyawa flavonoid* yang berfungsi sebagai antioksidan, antibakteri dan analgetik, sebagai pereda rasa nyeri," ujar Rohma Auliya mewakili teman-temannya, Rabu (3/7).

Hadirlah Program Penahala. Program diinisiasi Tim Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) Penahala, terdiri gabungan mahasiswa UGM lintas fakultas. Mereka ialah Rohma Auliya, Aisy Nurul 'Aisy, keduanya maha-



Racikan buah hala yang sudah dikeringkan.

siswa Kimia 2022. Kemudian Yunia Tri Utami dan Devi Ramdani (Teknik Pertanian 2022) dan Radithya Kusumawardana (Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan 2023). Kegiatan ini dibimbing Dra Ani Setyopratiwi MSi.

Salah satu inovasi yang dilakukan PKM-PM Penahala, menjadikan buah hala sebagai minuman herbal pereda nyeri menstruasi. Program ini memfasilitasi masyarakat khususnya para remaja yang tergabung dalam kelompok karang taruna untuk mengembangkan potensi buah hala. "Caranya dengan pembuatan produk minuman herbal pereda nyeri menstruasi dari ekstrak buah hala," tambahnya.

Kini PKM-PM Penahala aktif melakukan pemberdayaan, bekerja sama dengan Karang Taruna Putri Desa Planjan.

Untuk memroses, diawali pensortiran buah hala yang sudah matang yang akan dikupas. Setelah itu, buah hala dicuci air bersih kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari. Setelah kering dan kadar air yang terkandung sedikit, buah hala bersama rempah-rempah lain diseduh dengan air panas. Minuman herbal ekstrak alami buah hala sudah siap disajikan. (Fsy)-f

PANGGUNG

'Jinny's Kitchen 2' Tanpa V BTS



Poster acara 'Jinny's Kitchen 2'

'JINNY'S Kitchen 2' sudah memulai masa promosi jelang penayangan. Tim produksi program tvNU itu merilis teaser perdana yang memperlihatkan Park Seo Joon, Jung Yu Mi, Choi Woo Shik, Lee Seo Jin dan member baru Go Min Si.

Teaser 'Jinny's Kitchen 2' dibuka dengan penampakan atap restoran Seo Jin cs di Islandia. Selanjutnya diperlihatkan visual masing-masing member yang

tampak memesonakan. Secara khusus, Min Si tampak begitu cantik dengan riasan tipis dan rambut digelung.

Seo Jin tampak tersenyum cerah, sedangkan Yu Mi tampil cantik dengan memakai bando kain di kepalanya. Berikutnya, Seo Joon tampak segar dengan gaya rambut keriting. Terakhir, Woo Shik terlihat mengenakan kacamata.

Pada bagian akhir teaser, para pegawai "Jinny's

Kitchen 2" terlihat begitu kelelahan dan duduk di lantai. Seo Joon duduk sambil bersandar ke rak sambil terdengar sambat. Woo Shik bahkan terlihat rebahan di lantai saking lelahnya.

Sedangkan, Min Si tampak tertawa ironi karena kondisi lelah mereka. Teaser ditutup dengan pengumuman tanggal tayang 'Jinny's Kitchen 2'. Teaser ini disambut antusias oleh warganet yang tidak sabar menyaksikan interaksi Min Si dengan member 'Jinny's Kitchen 2'.

"Jinny's Kitchen" merupakan program yang menampilkan Seo Jin cs membuka restoran masakan Korea di luar negeri. Musim pertama memperlihatkan Seo Joon cs membuka restoran di Meksiko. Mereka menyaksikan menu berbagai cemilan populer Korea. (Awh)-f

PAMERAN LUKISAN HOMAGE TO HOME

Analogikan Rumah sebagai Entitas Interaksi

MENYAMBUT ulang tahun ketujuh Gramm Hotel by Ambarukmo menggelar pameran lukisan pada 4 Juli - 4 September 2024. Hal itu sekaligus merayakan lebaran seni di Yogya. Acara ini juga sebagai wadah bagi para seniman untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan karya seni yang berkualitas.

General Manager Aris Retnowati menuturkan tema pada pameran seni yaitu *Homage to Home*, pemaknaan suatu rumah yang direfleksikan melalui karya seni lukisan.

"Seniman yang disebutkan memiliki ikatan kuat di Yogya dalam proses perkembangannya, menciptakan karya seni yang mampu menafsirkan kisah-kisah, memori ingatan akan rumah, bentuk bangunan, dan sebagainya dalam proses menciptakan makna rumah yang baru," ujar Aris Retno dalam

pembukaan pameran, Rabu (3/7).

Sejumlah seniman yang menjadi bagian dalam pameran yaitu Astuti Kusumo, Bambang Heras, Butet Kartaredjasa, Desy Febrianti, Dedy Sufriadi, Dyan Anggraini, Hanafi K Sidharta, Nasirun, Suharmanto, dan Yusup Dilogu.

Nasirun menuturkan Yogya merupakan sebuah rumah dan panggung yang besar yang diimbangi intelektualitas. Para seniman kini bisa memamerkan karya, tidak melulu dalam galeri.

"Kantong-kantong kebudayaan setidaknya ada mapping dalam mengakomodir seniman dalam berpameran. Seniman du-lu tidak menyentuh hotel, saat ini banyak hotel menjadi panggung promosi kesenian. Semoga dengan adanya kegiatan ini, bisa berkontribusi untuk Yogya," ujar Nasirun. Dalam pembukaan pa-



Pameran lukisan Homage to Home di Gramm Hotel Yogya.

meran dihadirkan live painting oleh seniman Astuti Kusumo dan Desy Febrianti serta performansi seni tari dari Didik Ninik Thowok.

Berbagai pihak penting juga hadir untuk meresmikan pameran. Di antaranya, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dan pecinta seni Riza Perdana Kusuma. "Kita bisa menelusik lebih lanjut, rumah bisa

dianalogikan sebagai entitas untuk berinteraksi. Bagaimana kita belajar apapun. Para seniman mengeskpresikan rumah dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Sebuah kolaborasi yang cantik dan menguatkan hotel menjadi bagian ekspresi dari para seniman. Karena Yogya merupakan kawasan candradimuka para seniman," tutur Singgih. (*3)-f